

# HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN AKSEPTOR KB SUNTIK 3 BULAN DENGAN KEJADIAN KELAINAN HAID DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMPLAK

TAHUN 2014

Elpinaria Girsang, S.ST, M.Kes

## ABSTRAK

**Latar Belakang :** Hubungan antara pengetahuan akseptor KB suntik 3 bulan dengan kejadian kelainan haid. **Tujuan Penelitian :** Mengetahui hubungan antara pengetahuan akseptor KB suntik dengan kejadian kelainan haid di puskesmas Semplak tahun 2014. **Metode :** Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian observasional analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan *total sampling* dengan jumlah sampel 120 responden, dengan metode analisis *chi-square*. **Hasil Penelitian :** Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 120 responden yang mempunyai pengetahuan baik 42 orang (35%). Responden yang mempunyai pengetahuan cukup 47 orang (39,2%), dan responden yang mempunyai pengetahuan kurang 31 orang (25,8%). **Kesimpulan :** Hasil penelitian yang berpengetahuan baik sebanyak 42 orang, dan yang berpengetahuan kurang sebanyak 31 orang, dan yang mengalami kejadian haid sebanyak 109 orang dan yang tidak mengalami kejadian haid sebanyak 11 orang. **Saran :** Agar tenaga kesehatan dapat meningkatkan evaluasi dan pengembangan program dalam pelayanan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyaharja serta melakukan sosialisasi untuk penyuluhan dan konseling kepada masyarakat khususnya ibu pasangan usia subur dan ibu yang memiliki bayi tentang manfaat dan efek samping KB.

## PENDAHULUAN

Menurut WHO keluarga berencana adalah tindakan yang membantu individu atau pasangan suami istri untuk mendapatkan objektif-objektif tertentu menghindari kelahiran yang tidak di inginkan mendapatkan kelahiran yang memang di inginkan mengatur interval diantara kehamilan mengontrol waktu saat kelahiran dalam hubungan dengan umur suami istri menentukan jumlah anak dalam keluarga.<sup>(5)</sup>

Berdasarkan data Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) sejak tahun 2003 – 2006 peserta program Keluarga Berencana Indonesia hanya meningkat 0,5% pertahun dan pada tahun 2007 peserta KB hanya 62,5% dari 45 juta PUS atau sekitar 28 juta PUS yang menjadi peserta KB aktif. (www.pdpersi.co.id). Pada Mei 2006 hingga Maret 2007 jumlah akseptor KB di Indonesia yaitu jumlah akseptor KB suntik sebanyak 9.303.905 (34,8%), akseptor KB IUD sebanyak 7.562.672 (28,3%), askeptor KB implan sebanyak 2.882.899 (19,8%), akseptor KB kontap sebanyak 1.462.981 (5,5%), akseptor KB kondom sebanyak 313.358 (1,2%).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian Analitik, respondennya adalah PUS di wilayah Kerja Pusesmas Mulyaharja Kecamatan Bogor Selatan. Penelitian ini dilakukan dengan metode Pendekatan crossectional yaitu penelitian untu mempelajari dinamika kolerasi antara variabel dependen dan independen yang diobservasikan dan sealigus pada waktu

yang sama, artinya dilakukan dan diukur sekali saja dalam waktu yang sama<sup>(12)</sup>

## HASIL PENELITIAN

Analisis Univariat

Tabel 4.1

Kejadian Kelainan Haid	Frekuensi	Persen
Mengalami	109	90,8
Tidak Mengalami	11	9,2
Total	120	100

Berdasarkan tabel diatas, dari 120 responden, sebagian besar ibu mengalami Kejadian Haid yaitu Sebanyak 109 responden (90,8%), dan yang tidak mengalami kejadian kelainan haid sebanyak 11 responden (9,2%).

Tabel 4.2

Kriteria	Frekuensi	Persen
Baik	42	35
Cukup	<b>47</b>	39,2
Kurang	31	25,8
<b>Total</b>	<b>120</b>	<b>100</b>

Berdasarkan Tabel diatas dari 120 responden, sebagian besar ibu memiliki pengetahuan cukup yaitu sebanyak 47 responden ( 39,2 % ). Dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 31 responden (25,8%)

#### Analisis Bivariat

Tabel 4.3

Kejadi an kelain an haid	Pengetahuan								P v a l u e
	Baik		Cukup		Kurang		Total		
	F	%	F	%	F	%	F	%	
mengal ami	37	30,8	<b>45</b>	37,5	27	22,5	10	9	90,8
Tidak mengal ami	5	4,2	2	1,7	4	<b>3,3</b>	11	2	9,2
<b>Total</b>	42	35	47	39,2	31	25,8	<b>120</b>	<b>100</b>	

Berdasarkan tabel di atas, dari 120 responden sebagian besar ibu yang memiliki pengetahuan cukup mengalami kejadian haid yaitu sebanyak 45 responden (37,5%). Dan ibu yang memiliki pengetahuan kurang tidak mengalami kejadian haid yaitu sebanyak 4 responden (3,3%).

Berdasarkan hasil uji statistik *Kendal Tau* ( $\tau$ ) dengan bantuan *SPSS For Window type 16.0* diperoleh nilai P-value = 0,001 Yang berarti nilai P-value < 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$

ditolak, artinya data sampel mendukung adanya perbedaan bermakna (signifikan) dan dapat dikatakan bermakna. Jadi kesimpulannya ada hubungan antara tingkat pengetahuan tentang KB suntik 3 bulan dengan kejadian kelainan haid di wilayah kerja puskesmas mulyaharja kecamatan bogor selatan.

#### PEMBAHASAN

Sebagiaan besar akseptor KB di wilayah kerja puskesmas mulyahraja mengalami kejadian kelainan haid yaitu ada 109 responden, dan 11 di antaranya tidak mengalami kejadian haid.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan Miftahul Munir tahun 2010 di polindes kemuning kecamatan palang kabupaten tuban, bahwa angka kejadian kelainan haid sangat tinggi yaitu sebanyak 96,9% responden yang mengalami kejadian kelainan haid.

Menurut Siswosudarmo (2007) keluhan terbanyak para pemakai KB suntik adalah gangguan perdarahan. Hampir 60% kasus mengeluh gangguan haid sampai akhir tahun pertama penyuntikan. Perdarahan bercak merupakan keluhan terbanyak, yang akan menurun dengan makin lamanya pemakaian, tetapi sebaliknya jumlah kasus yang mengalami pendarahan makin banyak dengan makin lamanya pemakaian.

Menurut Hartono (2005) gangguan pola haid disebabkan karena menurunnya hormon estrogen dan kelainan atau terjadinya gangguan hormon.

Menurut (Notoatmodjo, 2007) pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan terjadi melalui panca indra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.

Menurut Notoatmodjo (2003) bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh pendidikan formal, akan tetapi menurut WHO salah satu bentuk objek kesehatan dapat dijabarkan oleh pengetahuan yang diperoleh dari pengalaman sendiri.

## SARAN

Agar tenaga kesehatan dapat meningkatkan evaluasi dan pengembangan program dalam pelayanan KB di Wilayah Kerja Puskesmas Mulyaharja serta melakukan sosialisasi untuk penyuluhan dan konseling kepada masyarakat khususnya ibu pasangan usia subur dan ibu yang memiliki bayi tentang manfaat dan efek samping KB .

17. [www.indonesia\\_young\\_planners\\_blog.co.id/](http://www.indonesia_young_planners_blog.co.id/) pada tanggal 23 november 2010 pukul 15.25 WIB
18. [www.jabar.BKKBN.co.id/rubrik/ 526](http://www.jabar.BKKBN.co.id/rubrik/526)
19. Yetti Anggraeni. Pelayanan Keluarga Berencana. Rohima Press. Jogjakarta 2012

## DAFTAR PUSTAKA

1. Hartono, Hanafi. Keluarga Berencana Dan Kontrasepsi. Pustaka Sinar Harapan. Jakarta. 2004
2. <http://wikipedia.orang/wiki/> pada tanggal 23 november 2010 pukul 15.25 WIB
3. Manuaba, Ida Ayu. Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan Dan KB. EGC. Jakarta. 2010
4. Meliani, Nike. Pelayanan Keluarga Berencana. Fitramaya. Yogyakarta. 2010
5. Mochtar, R, 2004. Sinopsis Obstetri edisi 2. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran ECG.
6. Mudzakir, M. Panduan Lengkap Kebidanan Dan Keperawatan. Merkid Press. 2009
7. Notoatmodjo, Soekijo. Ilmu Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta. 2005
8. Noviawati, Dyah. Panduan Lengkap Pelayanan KB Terkini. Mitra Cendikia Press. Jakarta. 2009
9. Prawirohardjo, Sarwono. Ilmu Kebidanan. Bina Pustaka. 2006
10. Saefudin, BA. Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi. Bina Pustaka. Jakarta. 2003
11. Wawan. Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Prilaku Manusia. Yogyakarta : Nuha Medika. 2010
12. Wiknjosastro Hanifa, dkk, 2005. Ilmu Kebidanan edisi 3 cetakan 7. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
13. [www.google/bps/2010.com/](http://www.google/bps/2010.com/) pada tanggal 23 november 2010 pukul 20.00 WIB
14. [www.google/depkes/2009.com](http://www.google/depkes/2009.com)
15. [www.google/profil\\_kesehatan\\_Indonesia/2005.com](http://www.google/profil_kesehatan_Indonesia/2005.com)
16. [www.guschool.ci.id/](http://www.guschool.ci.id/) pada tanggal 23 november 2010 pukul 15.00 WIB